

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber penerimaan dan pendapatan negara yang paling besar. Saat ini sekitar 70% APBN Indonesia dibiayai dari penerimaan pajak. Penerimaan pajak diharapkan terus meningkat agar pembangunan negara dapat berjalan dengan baik. Peningkatan penerimaan pajak tercapai jika peningkatan jumlah wajib pajak terjadi. Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari Dirjen Pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari para wajib pajak itu sendiri. Mengingat begitu pentingnya peranan pajak, maka pemerintah dalam hal ini Dirjen Pajak telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dengan diberlakukannya *self assesment system* (Tiraada, 2013).

Pengeluaran utama negara adalah untuk pengeluaran rutin seperti gaji pegawai pemerintah, serta untuk berbagai macam subsidi diantaranya pada sektor pendidikan, kesehatan, pertahanan dan keamanan, perumahan rakyat, ketenagakerjaan, agama, lingkungan hidup dan pengeluaran pembangunan lainnya. Oleh sebab itu, untuk membiayai seluruh kepentingan umum tersebut, salah satu yang dibutuhkan dan terpenting adalah peran aktif dari masyarakat untuk memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak. Hampir seluruh wilayah di Indonesia menggali potensi pendapatan daerahnya melalui pajak

daerah (Anggraini, 2012). Seiring dengan peningkatan kebutuhan pembangunan itu sendiri, dana yang dibutuhkan juga semakin meningkat (Christina dan Kepramareni, 2012). Menurut Soeprpto (2001) dalam Prasetyo (2006), ditahun yang akan datang, pajak diproyeksikan sebagai salah satu pilar utama penerimaan negara secara mandiri, sehingga mengurangi ketergantungan pinjaman luar negeri.

Penerimaan pendapatan pajak agar dapat berlangsung secara maksimal tentunya membutuhkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku. Persoalan mengenai kepatuhan pajak telah menjadi persoalan yang penting di Indonesia karena jika wajib pajak tidak patuh maka dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya akan merugikan negara yaitu berkurangnya penerimaan pajak (Fuadi dan Mangonting, 2013).

Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan penerimaan pajak. Titik tolak suatu kepatuhan adalah tingkat kesadaran wajib pajak tentang pentingnya pajak serta persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan yang berlaku . Disamping itu, akuntabilitas pelayanan fiskus juga ikut berperan dalam meningkatkan keberhasilan kepatuhan pajak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Tiraada (2013) yang berjudul Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Minahasa Selatan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian dan tahun penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Madiun dengan sampel wajib pajak orang pribadi dan badan pada tahun 2016, sedangkan penelitian Tiraada dilakukan di Kabupaten

Minahasa Selatan dengan sampel 30 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Kotamobagu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian masalah ini dengan judul :**“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Persepsi tentang Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Maupun Wajib Pajak Badan di Kota Madiun”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan di kota Madiun?
2. Apakah persepsi tentang sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan di kota Madiun?
3. Apakah kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan di kota Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak
2. Persepsi tentang sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak

3. Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bisa menjadi masukan sekaligus pertimbangan bagi pemerintah (Dirjen Pajak) untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga dapat mengoptimalkan penerimaan pajak negara.
2. Sebagai referensi tambahan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah yang berisi tentang permasalahan penelitian dan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti, rumusan masalah yang berisi rumusan secara konkrit masalah yang diungkapkan dalam pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan dengan melakukan penelitian lebih lanjut, tujuan penelitian yang berisi hal-hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian, dan manfaat penelitian yang berisi bentuk manfaat dari hasil penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu telaah teori yang berisi teori dasar yang relevan dan pengembangan hipotesis yang berisi hubungan antar variabel yang digunakan kemudian disusun hipotesis penelitian, kerangka konseptual yang menggambarkan secara spesifik hubungan-hubungan antar variabel dalam bentuk bagan atau model matematik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu desain penelitian yang mengungkapkan jenis penelitian yang akan digunakan, populasi dan sampel yang diambil sebagai subyek penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional yang memuat identifikasi variabel yang akan diteliti dan spesifikasi instrumen yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian yang dipilih dalam penelitian, data dan prosedur pengumpulan data yang memuat uraian jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian serta prosedur pengumpulannya, teknis analisis yang berisi cara analisis data dan jenis pengujian kualitas datanya.

BAB IV : ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu data penelitian yang memuat data deskripsi dari hasil pengumpulan data yang akan dilakukan pengujian kualitas data, hasil penelitian yang mengungkapkan hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan yang mengungkapkan hasil-hasil dari penelitian.

BAB V : SIMPULAN & SARAN

Simpulan merupakan sintesa pembahasan yang mengungkapkan jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian sedangkan saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan teori maupun dalam penggunaan praktik yang mengungkapkan keterbatasan hasil penelitian dan usulan kepada peneliti selanjutnya.